

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *self-control*, manajemen keuangan, dan media sosial terhadap perilaku konsumtif pangan Generasi Z di wilayah Jakarta Timur yang dianalisis menggunakan metode *Structural Equation Modeling–Partial Least Squares* (SEM-PLS), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Pengaruh *Self-Control* terhadap Perilaku Konsumtif Pangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Self-Control* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pangan. Hipotesis pertama tersebut dinyatakan diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *Self-Control* yang dimiliki oleh Generasi Z, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan perilaku konsumtif dalam konsumsi pangan.

2. Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Perilaku Konsumtif Pangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa manajemen keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pangan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima, namun arah pengaruhnya tidak sepenuhnya sejalan dengan hipotesis yang diajukan. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan manajemen keuangan yang baik tidak selalu diikuti oleh perilaku konsumsi yang lebih terkendali. Kondisi ini dapat dijelaskan melalui perspektif perilaku konsumen, di mana individu dengan pengelolaan keuangan yang lebih baik cenderung merasa memiliki kontrol finansial yang lebih besar, sehingga meningkatkan keberanian dalam melakukan pengeluaran, termasuk dalam konsumsi pangan. Dengan demikian, manajemen keuangan dalam konteks ini justru dapat mendorong perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan pengendalian diri yang kuat.

3. Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Pangan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif pangan, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Dalam konteks Generasi Z, media sosial menjadi faktor eksternal yang memengaruhi preferensi dan keputusan konsumsi melalui paparan iklan, konten visual, dan rekomendasi dari *influencer*, sehingga meningkatkan kecenderungan perilaku konsumtif pangan.

4. Peran Media Sosial sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan *Self-Control* dan Perilaku Konsumtif Pangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tidak mampu memoderasi hubungan antara *Self-Control* dan perilaku konsumtif pangan, sehingga hipotesis keempat (H4) ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh *Self-Control* terhadap perilaku konsumtif pangan bersifat konsisten dan tidak dipengaruhi oleh tingkat penggunaan media sosial.

5. Peran Media Sosial sebagai Variabel Moderasi pada Hubungan Manajemen Keuangan dan Perilaku Konsumtif Pangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial terbukti memoderasi hubungan antara manajemen keuangan dan perilaku konsumtif pangan secara signifikan dengan arah negatif, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa media sosial memperlemah pengaruh manajemen keuangan terhadap perilaku konsumtif pangan. Artinya, meskipun Generasi Z memiliki kemampuan manajemen keuangan yang baik, paparan media sosial dapat mengurangi efektivitas pengelolaan keuangan tersebut dalam mengendalikan perilaku konsumsi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian mengenai pengaruh *self-control*, manajemen keuangan, dan media sosial terhadap perilaku konsumtif pangan Generasi Z di wilayah Jakarta Timur, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Saran Teoretis

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian pada bidang manajemen keuangan personal dengan menambahkan variabel lain yang memiliki keterkaitan dengan perilaku konsumsi, seperti literasi keuangan, sikap terhadap uang (*money attitude*), perencanaan keuangan jangka panjang, serta pengaruh tekanan sosial (*peer pressure*). Selain itu, penelitian mendatang disarankan untuk menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda, seperti metode kualitatif atau *mixed methods*, guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai proses pengambilan keputusan keuangan individu. Perluasan objek penelitian dan cakupan wilayah yang lebih luas juga diharapkan dapat meningkatkan tingkat generalisasi hasil penelitian.

2. Saran Praktis

Bagi Generasi Z, hasil penelitian ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan personal yang disertai dengan pengendalian diri dalam mengatur pengeluaran konsumsi pangan. Generasi Z disarankan tidak hanya memiliki kemampuan dalam mengelola keuangan, tetapi juga mampu mengendalikan dorongan konsumtif yang dipicu oleh paparan media sosial. Pemanfaatan media sosial secara bijak, khususnya dalam menyikapi promosi dan konten terkait konsumsi pangan, perlu diimbangi dengan perencanaan keuangan yang baik agar tidak mendorong perilaku konsumtif yang berlebihan.

3. Saran Kebijakan

Bagi pemerintah dan lembaga pendidikan, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam penyusunan program edukasi manajemen keuangan personal yang menitikberatkan pada penguatan *Self-Control* dan literasi digital bagi Generasi Z. Program tersebut diharapkan tidak hanya berfokus pada kemampuan mengelola keuangan, tetapi juga pada kemampuan individu dalam mengendalikan pengaruh lingkungan digital, khususnya media sosial, terhadap perilaku konsumsi. Dengan demikian, Generasi Z diharapkan mampu membentuk pola pengeluaran yang lebih sehat dan berkelanjutan.